

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan dana karena tanpa ketersediaan dana kegiatan perusahaan tidak akan berjalan lancar. Dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional perusahaan ini akan kembali lagi ke dalam perusahaan melalui kegiatan penjualan atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satu dana yang dibutuhkan perusahaan adalah modal kerja.

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan operasional usahanya, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas usahanya dan menutupi seluruh biaya-biaya yang timbul karena kegiatan operasional perusahaan tersebut. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kekurangan modal kerja dapat membahayakan keberlangsungan hidup perusahaan, akibat tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan laba yang ingin dicapai perusahaan. Kelebihan modal kerja juga akan menghilangkan kesempatan memperoleh laba dalam perusahaan. Untuk itu agar perusahaan tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan dana setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja diperlukan sumber-sumber modal kerja yaitu hasil operasi perusahaan, keuntungan penjualan suat-surt berharga, penjualan aktiva tetap, memperoleh pinjaman, dana hibah, dan sumber lainnya. Sedangkan penggunaan modal kerja dapat dilakukan perusahaan untuk pengeluaran gaji dan upah atau biaya operasi perusahaan lainnya, pengeluaran untuk membeli aktiva tetap, pembayaran utang jangka panjang, pembelian atau penarikan kembali

saham yang beredar, dan pengambilan uang atau barang untuk mempengaruhinya yaitu jenis usaha, syarat kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan.

PT Vira Utama Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan. Perusahaan ini melayani pengiriman barang ke berbagai wilayah kota Palembang. Laba PT Vira Utama Jaya Palembang belum stabil atau mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah beban pada perusahaan. Laporan neraca dan laba (rugi) PT Vira Utama Jaya Palembang selama 3 tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

**Tabel 1.1**  
**Neraca**

<b>Uraian</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>AKTIVA</b>			
Aktiva Lancar	18.775.367.770	14.971.172.350	14.428.738.845
Aktiva Tetap	5.392.009.677	3.934.304.777	3.092.425.637
<b>Total Aktiva</b>	<b>24.167.377.447</b>	<b>18.905.477.127</b>	<b>17.521.164.482</b>
<b>PASIVA</b>			
Liabilitas			
Hutang Lancar	14.203.234.969	8.998.412.816	7.989.896.219
Hutang Jk Panjang	3.950.000.000	3.175.000.000	1.688.308.771
<b>Total Liabilitas</b>	<b>18.153.234.969</b>	<b>12.173.412.816</b>	<b>9.678.204.990</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal	502.250.000	502.250.000	644.150.000
Cadangan Umum	4.049.591.707	5.155.068.633	6.041.782.899
Laba tahun berjalan	1.462.300.771	1.074.745.678	1.157.026.593
<b>Total Modal</b>	<b>6.014.142.478</b>	<b>6.732.064.311</b>	<b>7.842.959.492</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>24.167.377.447</b>	<b>18.905.477.127</b>	<b>17.521.164.482</b>

*Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT Vira Utama Jaya Palembang*

**Tabel 1.2**  
**Laba Rugi**

<b>Uraian</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Pendapatan	21.824.739.196	27.469.056.328	25.179.576.960
Biaya-Biaya	(19.875.004.835 )	( 26.036.062.091 )	( 23.999.752.228 )
PPh Badan	( 487.433.590 )	( 358.248.559 )	( 385.675.531 )
<b>Laba</b>	<b>1.462.300.771</b>	<b>1.074.745.678</b>	<b>1.157.026.593</b>

*Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT Vira Utama Jaya Palembang*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, jumlah aktiva pada perusahaan PT Vira Utama Jaya mengalami penurunan pada tiga periode terakhir yaitu pada tahun 2017 total aktiva tetap menurun sebesar 0,270% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2018 aktiva tetap kembali mengalami penurunan sebesar 0,214% dari periode sebelumnya. Modal pada perusahaan juga bertambah pada periode terakhir sebesar Rp 141.900.000. Total hutang pada 3 periode terakhir juga mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya yaitu sebesar Rp 0,329% pada tahun 2016-2017, dan penurunan sebesar 0,205% pada periode 2017-2018. Seiring dengan adanya pengurangan aktiva tetap, kenaikan modal dan pengurangan hutang. Hal tersebut berhubungan dengan penyebab adanya kenaikan atau penurunan modal kerja.

Berdasarkan fenomena diatas, maka pada laporan akhir ini penulis akan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja dikarenakan analisis tersebut sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan guna mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan wawancara penulis dengan pihak perusahaan, ternyata perusahaan belum melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan standar analisis yang berlaku karena sistem perusahaan yang masih bersifat keluarga. Selama ini perusahaan mengetahui penggunaan dana dan kebutuhan dana hanya berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi. Sehingga perusahaan belum mengetahui secara garis besar perkembangan terhadap modal kerja yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk memilih judul laporan akhir yaitu **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Vira Utama Jaya Palembang”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Vira Utama Jaya Palembang periode 2016, 2017, dan 2018 maka permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah:

1. Aset yang dimiliki perusahaan menurun setiap tahunnya terutama pada aset lancar, yang dapat dilihat pada tahun 2016 jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 18.775.367.770 pada tahun 2017 jumlah aset lancar juga mengalami penurunan menjadi Rp 14.971.172.350 dan aset lancar di tahun 2018 masih mengalami penurunan sebesar Rp 14.428.738.845. Sedangkan pada posisi liabilitas terutama liabilitas jangka pendek juga mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 14.203.234.969, tahun 2017 sebesar Rp 8.998.412.816 dan tahun 2018 sebesar Rp 7.989.896.219. namun, jumlah penurunan pada hutang lancar lebih besar dibanding jumlah penurunan pada aset lancar. Hal ini menandakan adanya kecenderungan kenaikan modal kerja pada perusahaan.
2. Peningkatan dan penurunan pendapatan pada tahun 2016-2018 diikuti dengan peningkatan dan penurunan beban-beban pada tiga periode terakhir. Hal ini dapat dilihat pada laporan laba rugi dimana jumlah pendapatan tahun 2016 sebesar Rp 21.824.739.196 dan pada tahun 2017 pendapatan meningkat menjadi Rp 27.469.056.328 pada tahun 2018 pendapatan menurun kembali menjadi Rp25.179.576.960. diikuti dengan adanya peningkatan biaya pada tahun 2017 Rp 26.036.062.091, dan penurunan kembali pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 23.999.752.228. Pendapatan dan beban pada perusahaan masih mengalami naik turun atau belum stabil, Hal tersebut menandakan bahwa belum adanya keseimbangan antara kebutuhan modal kerja dan modal kerja yang tersedia.

Perusahaan belum membuat analisis sumber dan penggunaan modal kerja sehingga perusahaan belum mengetahui secara garis besar perkembangan terhadap modal kerja yang ada.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada laporan akhir penulis memfokuskan pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Vira Utama Jaya yang diperoleh dari

laporan laba rugi dan laporan neraca tahun 2016, 2017, dan 2018. Analisa ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal, dan analisa sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisa kebutuhan modal kerja, pada PT Vira Utama Jaya Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Vira Utama Jaya
2. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja PT Vira Utama Jaya dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal kerja.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Agar Perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola dana untuk membiayai operasi perusahaan.
2. Agar perusahaan dapat mengelola modal kerja yang tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan dapat menekan biaya perusahaan menjadi lebih rendah

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:157) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. *Interview* (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### 4. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara yang langsung kepada pemimpin dan karyawan yang ada diperusahaan, dan juga teknik dokumentasi.

### 1.6 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016: 104) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperoleh memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpul oleh peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder yang didapat langsung dari PT Vira Utama Jaya. Data yang didapat sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

- a. Sejarah umum perusahaan
- b. Struktur Organisasi

#### 2. Data Sekunder

- a. Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018.
- b. Laporan Laba Rugi tahun 2016, 2017 dan 2018.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai ini laporan akhir ini, penulis akan menyajikan sistematika penulisannya sehingga dapat dimengerti relevansinya dari satu bab ke bab yang lainnya. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang secara garis besarnya sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, dan tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa pendapat atau teori-teori menurut para ahli yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain Pengertian dan Jenis Laporan Keuangan, Tujuan Laporan keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Tujuan Analisa Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Pengertian Analisa Modal Kerja dan Tujuan Analisis Modal Kerja, dan Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Data Laporan Keuangan tahun 2016, 2017 dan 2018.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis Laporan Keuangan PT. Vira Utama Jaya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi, tahun 2016, 2017 dan 2018 yang diperbandingkan. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan keluar atas permasalahan,

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada.

Kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Vira Utama Jaya.